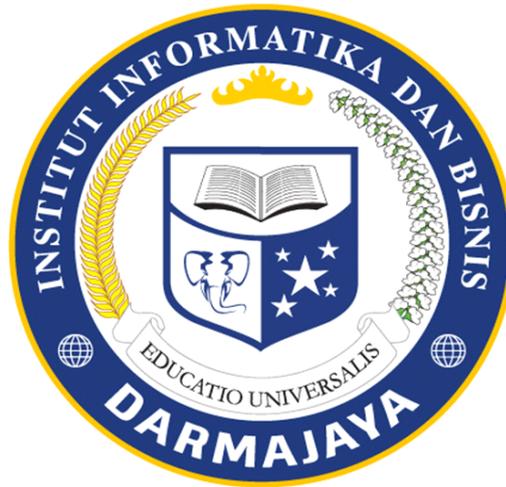


LAPORAN INDIVIDU

**MENINGKATKAN EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN
COVID-19 DI DESA BANGUN REJO, PESAWARAN
PADA MASA NEW NORMAL.**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**



Disusun Oleh :

Putri Indah Novari 1712110267

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**MENINGKATKAN EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN
COVID-19 DI DESA BANGUN REJO, PESAWARAN
PADA MASA NEW NORMAL.**

Disusun Oleh :

Putri Indah Novari 1712110267

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Rico Elhando Badri, S.El., M.E

NIK : 14691018

Dosen Pembimbing Lapangan



Dawami, S.Pd.

NIK: 1809061808780002

Ketua Jurusan Manajemen



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

1. Nama : Putri Indah Novari
2. NPM : 1712110267
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pemanggilan, 15 September 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl.Raya Pemanggilan Natar
6. Suku : Lampung
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. E-mail : putriindahnovari15@gmail.com
9. Hp : 089506602745

2. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Pemanggilan Natar
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Natar
3. Sekolah Menengah Atas : SMAS Yadika Natar

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Yang menyatakan,

Putri Indah Novari

NPM.1712110267

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunianya kami diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas makalah ini. Kami menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih banyak kekurangan dalam penjelasan dan sebagainya. Oleh karena itu, kami minta kritik dan saran membangunnya bagi para pembaca agar kami dapat mengutipnya untuk memperbaiki dalam penulisan makalah ini maupun penjelasannya.

Bandar Lampung, 13 Desember
2018

Hormat Kami

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pembahasan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Motivasi.....	3
2.2 Pendekatan - Pendekatan Motivasi.....	4
2.3 Teori - Teori Motivasi	6
2.4 Analisis Masalah Motivasi	20
2.5 Prinsip Motivasi.....	21
2.6 Pengertian Kepuasan Kerja	22
2.7 Teori – Teori Kepuasan Kerja	24
BAB III PENUTUP	26
Kesimpulan.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, Prov. Lampung.

Kecamatan Punduh Pidada adalah salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Pesawaran bagian selatan. Kecamatan Punduh Pidada merupakan pemekaran dari Kecamatan Padang Cermin. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Lampung. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus.

Kecamatan Punduh Pidada merupakan daerah pesisir dengan luas 110,46 Km² Kecamatan Punduh Pidada ber-ibukota di Desa Bawang yang berjarak 80 Km dari ibukota Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu untuk melaksanakan kegiatan ini karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Bangun Rejo, Pesawaran dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat, pengrajin dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar Desa Bangun Rejo, Pesawaran dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat di Desa Bangun Rejo, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung yaitu pembuatan tahu, petani cengkeh, maupun pengrajin tangan. Tetapi dengan adanya wabah virus corona di Indonesia.

Kondisi ekonomi Desa Bangun Rejo, Pesawaran selama pandemi virus corona (Covid-19) iyalah sangat berubah, mulai dari pendapatan yang menurun, tetapi banyak pengeluaran, sehingga harus pintar membagi uang untuk memenuhi kebutuhan selama pandemi virus corona (Covid-19).

Virus corona ini sangat berdampak bagi masyarakat yang memiliki perekonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, menurunnya permintaan konsumen, pendapatan dari biasanya sebelum pandemi ini terjadi, dan harga bahan produksi yang mengalami kenaikan. Dari situlah kita dapat melihat banyak nya usaha yang turun bahkan tutup.

Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM, saya mahasiswa/i dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya periode 2020. Saya pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di Desa Bangun Rejo, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung.

dengan tujuan agar desa tersebut dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa masyarakat kurang kesadaran terkait pencegahan penyebaran Covid-19?
2. Apa penyebabnya remaja masih banyak yang bermain atau berpergian keluar rumah tanpa menggunakan protokol kesehatan?
3. Mengapa anak sekolah mengalami kesulitan belajar online saat pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran?
5. Mengapa masyarakat masih kurang menjaga daya tahan tubuh agar mencegah penyebaran Covid-19?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Untuk menyadarkan masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Untuk mengajarkan remaja kalau bermain atau berpergian keluar rumah harus tetap menggunakan protokol kesehatan.
3. Untuk mendampingi anak sekolah yang mengalami kesulitan belajar online disaat pandemi Covid-19.
4. Untuk mengajarkan pengrajin tangan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pemasaran.
5. Untuk menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya menjaga daya tahan tubuh agar mencegah penyebaran Covid-19.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat yang peroleh dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat :

1. Mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang ada di desa serta hubungan dengan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra kerja.
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan untuk bekal masa depan.

1.4.2 Manfaat bagi Desa Bangun Rejo, Pesawaran

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas desa dan masyarakat desa.
4. Mendapatkan sedikit ilmu untuk mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut.
5. Mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai bahaya virus corona.

1.4.3 Manfaat IIB Darmajaya Lampung

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Desa Bangun Rejo, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Masyarakat Desa Bangun Rejo, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanakan

2.1.1 Melakukan Program Kerja Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Anak – Anak Remaja.

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah anak-anak remaja yang berada di Desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia remaja yaitu kisaran 10 sampai 15 tahun. Program disampaikan dengan mengajarkan secara langsung bagaimana cara pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19) dan di posting ke sosial media online saya.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Edukasi cara mencuci tangan dengan benar pada anak-anak.
2. Edukasi cara menggunakan masker dengan baik pada remaja.
3. Memberitahu akan bahaya virus corona, jika tidak mematuhi peraturan protokol kesehatan.

2.1.2 Melakukan Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 ke Rumah Masyarakat Setempat.

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di Desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Sasaran program dilihat dari sisi usia: 1) Remaja, 2) Dewasa, 3) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Kelompok Usaha, Ibu PKK, dll. Program disampaikan dengan menggunakan sosial media online dan menggunakan brosur/pamflet dengan mengunjungi rumah warga setempat. Yang diawasi langsung oleh Kelurahan/Desa dengan menggunakan sosial media online.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19) berupa hand sanitizer dan masker kain untuk diberikan kepada masyarakat desa setempat.
2. Penyaluran atau Pemberian media edukasi pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19) berupa pamflet/brosur kepada masyarakat desa setempat.
3. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19) kepada masyarakat desa setempat.

2.1.3 Melakukan Program Kerja Pendampingan Belajar Online Siswa SD.

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak kepala sekolah/guru di dalam melakukan penguatan pembelajaran online (daring) dan informasi yang berkenaan dengan pandemi COVID-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan media online dalam bentuk : WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Youtube. Sasaran dari program ini adalah siswa sekolah dasar yang berada di Desa Bangun Rejo, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung.

Jenis kegiatan edukasi yang diterapkan sebagai berikut :

1. Mendampingi kegiatan pembelajaran online siswa dari guru dengan menggunakan sosial media online dan buku pelajaran dari sekolah.
2. Penguatan materi pembelajaran online yang disampaikan oleh guru serta membantu atau mendampingi untuk mengerjakan tugas dari sekolah.
3. Mengajarkan bagaimana cara menggunakan teknologi yang berupa laptop dan handphone untuk mendukung sistem pembelajaran online dari sekolah.

2.1.4 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan di Desa Setempat Melalui Sosial Media Online.

Program ini supaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk – bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan – pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan.

Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat atau suatu daerah apalagi pada saat pademi COVID-19 Kerajinan Tangan botol bekas memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi karena dengan Seni, Motif dan Kreatifitas yang khas akan memberikan suatu peluang usaha yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Pengrajin Kerajinan Tangan botol bekas. Mahasiswalah yang akan membantu mendistribusikan langsung hasil kerajinan tangan ke pasaran dan melalui sosial media online untuk mencapai pangsa luar sehingga tidak hanya diperjualkan atau dipasarkan di desa setempat saja.

2.1.5 Pemanfaatan Tanaman Lokal dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh disaat Pandemi Covid-19 pada Masa New Normal.

Program ini merupakan program kolaborasi dengan ibu-ibu penjual jamu yang ada di Desa Bangun Rejo, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Tanaman herbal atau biasa disebut empon-empon menjadi komoditas yang banyak dicari masyarakat pasca merebaknya virus corona (COVID-19) di Indonesia.

Tanaman rimpang dipercaya berkhasiat meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas sebagai penangkal virus corona. Dengan mengolah tanaman herbal menjadi sebuah minuman kesehatan diyakini mampu

meningkatkan stamina tubuh, dan membagikan kepada warga di Desa Bangun Rejo, Pesawaran tujuannya adalah untuk mengedukasi warga supaya memiliki gaya hidup yang sehat dengan meminum minuman asli tradisional, dan itu bisa meningkatkan ketahanan daya tahan tubuh disaat pandemi ini.

2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Tabel 2.2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	Senin - Rabu, 20-22 Juli 2020.	Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid- 19 bagi Anak Remaja.	Halaman Masjid Baitul Issajidin Desa Bangun Rejo, Pesawaran.	Terlaksana
2	Kamis-Jumat, 23-24 Juli 2020.	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid- 19 bagi Masyarakat Setempat..	Sekitaran Jl. Ringin Sari, Desa Bangun Rejo, Pesawaran.	Terlaksana
3	Senin-Kamis, 27-30 Juli 2020	Pendampingan Belajar Online bagi Anak Sekolah Dasar.	Kediaman Ibu Sanurita S.Pd (Guru SDN 2 Punduh Pidada)	Terlaksana
4	Senin-Jumat, 03-07 Agustus 2020	Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan Melalui Sosial Media Online.	Kediaman Ibu Yanti (Pengrajin Botol Bekas Desa Bangun Rejo, Pesawaran.	Terlaksana
5	Rabu-Jumat, 12-14 Agustus 2020	Pemanfaatan Tanaman Lokal dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh disaat Pandemi Covid-19.	Kediaman Rumah Ibu Markilah (Ibu Penjual Jamu Keliling)	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Melakukan Program Kerja Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Anak – Anak Remaja.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesadaran anak-anak remaja tentang cara pencegahan penyebaran serta bahaya virus corona (Covid-19). di masa pandemi ini anak remaja mulai membiasakan hidupnya dengan beradaptasi kebiasaan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan program kerja ini berjalan lancar tanpa adanya kendala, yang saya lakukan yaitu mengajarkan cara mencuci tangan dengan benar dan cara memakai masker dengan baik. disini saya mengambil beberapa sampel anak remaja di desa setempat, karna saya mengurangi untuk mengumpulkan banyak orang disaat pandemi virus corona (Covid-19), dan saya juga memberikan informasi ini dengan menggunakan sosial media online.



Gambar 2.3.1 Melakukan Program Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Anak-Anak Remaja di Desa Bangun Rejo, Pesawaran.

2.3.2 Melakukan Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 ke Rumah Masyarakat Setempat.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyebaran dan bahaya virus corona (Covid-19). di masa era new normal ini masyarakat mulai membiasakan hidup nya dengan beradaptasi kebiasaan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan program kerja ini saya lakukan dengan menyalurkan informasi mengenai virus corona (Covid-19) melalui sosial media online dan mengunjungi setiap rumah warga setempat dengan menggunakan pamflet/brosur, pelaksanaan ini semua nya berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala apapun, masyarakat desa setempat pun menerima informasi dari sosialisai yang saya dengan baik.



Gambar 2.3.2 Melakukan Program Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Menggunakan Pamflet/Brosur Kepada Masyarakat Setempat.

2.3.3 Melakukan Program Kerja Pendampingan Belajar Online Siswa Sekolah Dasar.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat mendampingi dan membantu adik-adik dalam belajar online disaat pandemi virus corona (Covid-19). karena mereka sangat mengalami kesulitan disaat hanya belajar dari rumah. setelah saya melakukan kegiatan ini mereka senang mendapatkan ilmu tentang cara menggunakan handphone maupun laptop untuk belajar online di rumah saja. dan merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Pelaksanaan program kerja ini kurang berjalan lancar karena adanya kurang alat untuk belajar online yaitu handphone maupun laptop, dikarenakan adik-adik tersebut tidak semuanya memiliki alat komunikasi tersebut untuk melakukan belajar online dirumah saja, tetapi mereka tetap bersemangat untuk mendapatkan sedikit ilmu dari saya.



Gambar 2.3.3 Melakukan Program Kerja Pendampingan Belajar Online bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Bangun Rejo, Pesawaran.

2.3.4 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan di Desa Setempat Melalui Sosial Media Online.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu untuk memasarkan hasil pengrajin tangan melalui sosial media online agar mereka tidak menjual hasil karya nya tidak hanya di Desa Bangun Rejo, Pesawaran saja. tetapi dipasarkan ke masyarakat luas melalui sosial media online karena sekarang masih pandemi virus corona (Covid-19).

Pelaksanaan program kerja ini berjalan lancar tanpa adanya kendala, pengrajin tangan tersebut menanggapi baik informasi yang saya berikan mengenai cara memasarkan hasil karya nya melalui sosial media online, akhirnya mereka mengikuti apa yang saya ajarkan mulai dari mendokumentasikan yang bagus, memposting di sosial media online, memberikan caption yang menarik, serta menanggapi konsumen dengan baik. sehingga masyarakat luar selalu ingin berlangganan dengan toko pengrajin tangan di desa ini.



Gambar 2.3.4 Membantu Pendistribusikan Hasil Pengrajin Tangan Melalui Sosial Media Online.

2.3.5 Pemanfaatan Tanaman Lokal dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh disaat Pandemi Covid-19 pada Masa New Normal saat ini.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat sedikit menyadarkan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga daya tahan tubuh disaat pandemi virus corona (Covid-19) pada saat ini. dan mereka menjadi mau untuk meminum jamu yang awalnya masyarakat tidak seberepa menyukai jamu.

Pelaksanaan program kerja ini saya lakukan dengan bekerja sama dengan ibu penjual jamu keliling di desa setempat, kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya kendala, disini juga saya memanfaatkan tanaman lokal hasil dari cocok bertanam masyarakat desa setempat untuk dijadikan sebuah minuman yaitu jamu, agar mereka semua dapat mencegah penularan penyebaran virus corona (Covid-19).



Gambar 2.3.5 Pemanfaatan Tanaman Lokal Dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh disaat pandemi COVID-19 di Desa Bangun Rejo, Pesawaran.

2.4 Dampak Kegiatan

Tabel 2.4.1 Dampak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

NO	Bentuk Kegiatan	Dampak Sebelum Kegiatan	Dampak Sesudah Kegiatan
1	Program edukasi pencegahan Covid-19 kepada anak-anak remaja	Sebelum saya datang ke Desa Bangun Rejo, Pesawaran. Untuk melaksanakan PKPM, anak-anak bermain diluar rumah masih seperti biasa, mereka masih belum sadar pentingnya mencuci tangan dengan benar dan menggunakan masker dengan baik.	Setelah saya memberikan edukasi tersebut kepada anak - anak remaja, mereka semua jadi mengetahui bahkan menyadari pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini, dan mereka pun bermain diluar rumah tetap selalu mencuci tangan dengan air bahkan handsanitizer & selalu memakai masker.
2	Program sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat	Saya dapat berinteraksi langsung dengan warga Desa Bangun Rejo, Pesawaran. tetapi saya menggunakan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah dilarang	Setelah saya sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat, mereka dapat mengetahui lebih banyak informasi mengenai Covid-19, mulai dari apa itu virus corona, penting nya menjaga jarak, mencuci tangan

		<p>mengumpulkan orang banyak.</p> <p>Sebelum saya membagikan handsanitizer dan masker pada masyarakat, mereka belum menyadari pentingnya itu protokol kesehatan (kurangnya APD yg dibagikan pemerintah kepada masyarakat) dan mereka juga tidak mempunyai uang untuk membeli serta tidak mempunyai pengetahuan bagaimana cara membuat handsanitizer dan masker tersebut</p>	<p>dengan air mengalir ataupun menggunakan handsanitizer, memakai masker setiap berpergian, dan masih banyak lagi informasi yang saya berikan.</p> <p>Setelah saya membagikannya handsanitizer dan masker tersebut, mereka senang karna dibagikan secara gratis, serta mengetahui pentingnya itu protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini, untuk mengurangi penyebaran virus Corona tersebut</p>
3	Program pendampingan belajar online kepada anak – anak sekolah dasar	<p>Sebelum saya mendampingi belajar online siswa/i di desa, mereka mengalami kesulitan dalam belajar maupun ataupun mengerjakan tugas</p>	<p>Setelah saya mendampingi anakanak, mereka terasa terbantu dalam proses belajar online selama pandemi covid 19 ini, mulai dari mereka mendapatkan</p>

		<p>yang diberikan, bahkan kesulitan karena tidak memiliki handphone ataupun laptop. Yang mereka punya hanyalah buku yang dipinjamkan oleh guru mereka.</p>	<p>pengetahuan yang lebih banyak, mengerjakan tugas online dirumah menjadi lebih mudah dan mendapatkan ilmu mengenai teknologi bagaimana cara menggunakan handphone dan laptop disaat belajar online dirumah.</p>
4	<p>Membantu pendistribusikan hasil pengrajin tangan melalui sosial media online</p>	<p>Sebelumnya pengrajin tangan hanya memasarkan hasil produk mereka hanya di sekitar desa setempat</p>	<p>Setelah saya memberikan sedikit pengetahuan mengenai cara memasarkan produk melalui sistem online, akhirnya pengrajin tangan (bekas tutup ale-ale) yang dijadikan beberapa produk yaitu wadah tisu, tas, dan sebagainya, mereka memasarkan hasil produk nya lewat sosial media online (contoh : Facebook , Instagram , Whatsapp</p>

			, dan lain nya) sehingga semua orang dapat mengetahui apa saja yg di perjualkan oleh pengrajin tangan di desa bangun rejo, pesawaran.
5	Program pemanfaatan tanaman lokal bagi daya tahan tubuh selama pademi covid 19	Ketika menghadapi new normal masyarakat tidak menjaga kesehatan sehingga imunitas tubuh menurun.	Bagi masyarakat pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan meminum jamu di saat pandem Covid-19, dan akhirnya masyarakat setempat memanfaatkan tanaman lokal di sekitar desa untuk dijadikan jamu, mulai sekarang masyarakat bahkan anak remaja meminum jamu bahkan menyukainya. Melakukan berbagai upaya yang tepat agar imun tubuh dapat terus meningkat. Dengan begitu, tetap bisa sehat selama masa pandemi virus corona covid-19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Bangun Rejo, Kec.Punduh Pidada, Kab.Pesawaran, Prov.Lampung dengan hasil yang dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan sebagai Berikut :

1. Dengan adanya mahasiswa dapat membantu para adik-adik yang kesulitan dengan materi yang diberikan oleh guru atau pembelajaran daring.
2. Sosialisasi mengenai bahaya COVID-19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan dan pengetahuan pentingnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari wabah corona.
3. Dengan adanya media social, terdapat banyak keuntungan yang didapatkan baik oleh pengrajin maupun pembeli. Bagi pengrajin, penggunaan media social dapat meningkatkan pendapatan serta pemasarannya jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara konvensional.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat Desa Bangun Rejo, Pesawaran.

1. Masyarakat harus memahami dan menjalankan protokol kesehatan COVID-19 seperti memakai masker dengan baik, mencuci tangan dengan benar, tetap menjaga jarak, dsb.
2. Masyarakat dianjurkan untuk hidup sehat pada saat pademi ini.
3. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha pada masa pademi COVID-19.

4. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang disiplin, cerdas dan berakhlak mulia serta tidak mudah putus asa.

3.2.2 Bagi Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/panduan-kalendar-pelaksanaan-pkpm-kp-periode-genap-2019-2020.html>

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/buku-panduan-laporan-penulisan-laporan-kerja-praktik.html>

<https://www.pesawarankab.go.id/halaman-425-potensi-kecamatan-punduh-pedada.html>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Punduh_Pidada,_Pesawaran

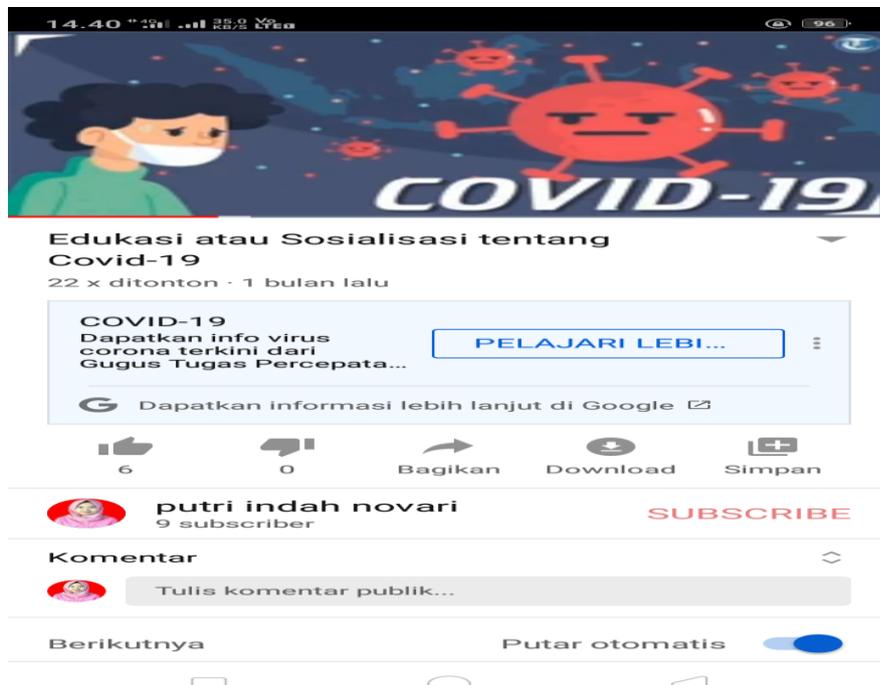
<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Bukti Aktivitas di Media Online



DI FACEBOOK : PUTRI INDAH NOVARI



DI YOUTUBE : PUTRI INDAH NOVARI

2. Bukti Aktivitas Lainnya.



Dokumentasi Penyerahan Surat Pengantar Tugas PKPM



Dokumentasi Bersama Pembuat Tahu di Desa Bangun Rejo, Pesawaran.



Dokumentasi Bersama Petani Cengkeh di Desa Bangun Rejo, Pesawaran.

PEMBAGIAN



HANDSANITIZER

PEMBAGIAN



MASKER KE MASYARAKAT

